

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bab ini akan menjelaskan secara komprehensif metode penelitian yang akan diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Metodologi yang tepat akan memastikan bahwa data yang diperoleh relevan, akurat, dan valid untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kualitatif dengan mengadopsi metode etnografi. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam fenomena sosial atau konteks sosial yang meliputi pelaku, peristiwa, lokasi, dan waktu. Konteks sosial ini dijelaskan sedemikian rupa sehingga selama proses penelitian, pertanyaan-pertanyaan utama seperti apa dan bagaimana kejadian tersebut terjadi?, siapa saja yang terlibat?, kapan hal itu berlangsung?, serta di mana Lokasi tersebut? senantiasa menjadi panduan.

Proses pemilihan informan dalam studi ini didasarkan pada kriteria yang memudahkan peneliti untuk menjalin akses dengan masyarakat di Kecamatan Paciran dalam rangka pengumpulan data yang relevan. Prioritas diberikan kepada individu yang memiliki pengetahuan serta perspektif mengenai berbagai kegiatan Filantropi yang bermanfaat bagi komunitas tersebut. Para informan awal ini kemudian diminta untuk merekomendasikan informan lain yang representatif dari masyarakat setempat, menggunakan teknik sampling bola salju (snowball sampling) untuk memastikan kelengkapan informasi dari berbagai pihak di wilayah penelitian.

Informan-informan itu diwawancarai berkali-kali, dengan memanfaatkan data dari informan-informan yang telah diwawancarai sebelumnya untuk memancing klarifikasi dan tanggapan yang lebih mendalam terhadap wawancara ulang. Proses ini dimaksudkan untuk melahirkan pemahaman-pemahaman kultural umum manajemen Filantropi yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya

sekadar mengukur dampak Filantropi Islam terhadap kesejahteraan ekonomi, tetapi juga menggali dimensi spiritual dalam pengambilan keputusan ekonomi dan aktivitas kewirausahaan masyarakat pesisir. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan pola perilaku yang mencerminkan keterkaitan erat antara nilai-nilai spiritual, tujuan ekonomi, dan partisipasi dalam program Filantropi Islam.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam merinci bagaimana faktor spiritual dapat menjadi pendorong atau penghambat keberhasilan inisiatif amal dalam Islam dalam memperbaiki kondisi ekonomi komunitas pesisir. Dengan mendalaminya, riset ini berpotensi memberikan wawasan baru tentang integrasi nilai-nilai spiritual dalam manajemen Filantropi, yang pada gilirannya dapat memperkaya strategi implementasi Filantropi Islam di komunitas pesisir.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif keberadaan peneliti atau dengan bantuan orang lain adalah hal yang penting untuk mengumpulkan data yang utama. Peneliti memiliki peran yang sangat besar dalam hal keseluruhan skenario dalam proses penelitian, sebab pengumpulan data banyak bergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti pada saat penelitian bertujuan supaya peneliti mampu memahami fakta-fakta yang berkaitan dengan topik penelitian. Peran peneliti dalam penelitian sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, interpretasi data, dan peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan di Desa Kranji dan Paciran Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, dengan pertimbangan karakteristik pesisir yang menjadi landasan utama. Kecamatan ini dipilih karena memiliki ciri khas geografis pesisir yang memengaruhi dinamika ekonomi masyarakat. Potensi Filantropi Islam sangat signifikan di daerah ini, mengingat nilai-nilai keagamaan yang kuat dan peran lembaga Filantropi dalam mengatasi tantangan sosial.

Karakteristik pesisir Kecamatan Paciran menciptakan kondisi unik yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat, termasuk dalam hal akses terhadap sumber daya, infrastruktur, dan tantangan ekonomi. Filantropi Islam diharapkan memiliki dampak besar dalam mengatasi masalah-masalah ini. Oleh karena itu, pemilihan lokasi ini tidak hanya didasarkan pada konteks geografis, tetapi juga pada urgensi dan relevansi peran Filantropi Islam dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan terhitung mulai tanggal 25 September 2024 sampai dengan 20 Maret 2025, dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara dengan pihak yang bersangkutan dan referensi dari buku atau sumber lain yang berhubungan dengan judul.

E. Sumber Data

Informasi yang diperoleh dari penelitian merupakan semua data yang dikumpulkan dan diolah untuk tujuan penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat keputusan. Menurut Kuncoro,¹ Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan. Berdasarkan cara pengumpulannya, data dibagi menjadi dua jenis; data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan informasi yang dihimpun dan dianalisis secara mandiri oleh sebuah organisasi atau individu langsung dari sumber aslinya, yaitu Kepala Desa, tokoh masyarakat, pimpinan organisasi dan penerima Filantropi. Proses pengumpulan data ini dirancang secara spesifik untuk menjawab permasalahan riset yang sedang dikaji. Oleh sebab itu, identifikasi sumber utama yang akan menjadi fokus penelitian menjadi sangat penting, mengingat pengumpulan data primer adalah bagian esensial

¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, n.d. Accessed November 11, 2023.

dari tahapan penelitian ekonomi yang dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan.²

2. Data sekunder merujuk pada informasi yang telah disiapkan, dikumpulkan, dan diproses oleh orang lain, dan biasanya tersedia dalam format publikasi.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data memegang peranan krusial dalam sebuah penelitian. Proses ini berbeda dengan pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan instrumen terstruktur untuk mengukur variabel-variabel studi. Dalam penelitian ini, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri, yang berupaya menggali informasi melalui interaksi simbolik dengan informan atau subjek penelitian.³ Berkaitan dengan pengumpulan data etnografi dalam penulisan disertasi ini, maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi:⁴

1. Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam proses ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa panduan penelitian yang dituangkan dalam bentuk lembar observasi.
2. Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data yang bertujuan mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya melalui dialog atau sesi tanya jawab. Dalam proses pengumpulan data ini, penulis mengimplementasikan wawancara mendalam. Guna memahami konsep wawancara mendalam secara komprehensif, penting untuk membedakannya dengan tiga bentuk wawancara lainnya, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

3. Dokumentasi

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, n.d. Accessed November 11, 2023.

⁴ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi, and Deepublish. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish, 2020.

Dokumentasi merupakan proses pencarian data atau informasi yang memanfaatkan tiga sumber, yaitu tulisan, lokasi, dan orang. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji berbagai artefak, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, serta agenda yang relevan dengan topik yang dibahas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu tahapan dalam penelitian yang melibatkan pengorganisasian data, penyusunan data ke dalam pola-pola, kategori-kategori, serta unit-unit deskriptif fundamental.⁵ Berbeda dengan pendekatan yang membawa pertanyaan spesifik ke lapangan, penelitian etnografi menganalisis data yang terkumpul dari observasi partisipan di lokasi penelitian untuk mengidentifikasi fokus penyelidikan pada periode selanjutnya. Terdapat empat klasifikasi utama dalam analisis data etnografi, yaitu analisis domain, taksonomi, komponen, dan tema.⁶

1. Analisis Domain bertujuan untuk mendapatkan representasi umum dan komprehensif mengenai objek penelitian atau situasi sosial. Dalam konteks studi ini, objek penelitian adalah wirausaha yang beroperasi di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Melalui penggunaan pertanyaan umum dan pertanyaan yang lebih spesifik, peneliti mengidentifikasi beragam kategori atau domain tertentu yang akan menjadi landasan bagi tahapan penelitian selanjutnya.
2. Analisis Taksonomi bertujuan untuk mengelaborasi domain-domain terpilih menjadi lebih detail guna memahami struktur internalnya. Dalam konteks ini, fokusnya adalah wirausaha yang beroperasi di wilayah pesisir Desa Kranji, yang terdiri dari tiga dusun, yaitu Dusun Kranji, Dusun Terpanas, dan Dusun Sidodadi. Proses ini dilakukan melalui pengamatan yang lebih terfokus.

⁵ Tamba, Losten. "ANALISIS DESKRIPTIF PROSES PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR YAYASAN SERI AMAL MEDAN." *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, January 6, 2022, 115–26. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v4i2.1619>.

⁶ Kurniawati, Winda. "Prediksi Laba Di Masa Yang Akan Datang Dengan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2014." *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* 4, no. 1 (February 26, 2016). <https://doi.org/10.26486/jpsb.v4i1.447>.

3. Analisis Komponensial bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik tertentu setiap struktur internal melalui perbandingan antar elemen. Dari keseluruhan pengusaha di Desa Kranji, studi ini memfokuskan pada pengusaha yang menjalankan bisnisnya berlandaskan prinsip spiritual entrepreneurship.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Menurut Miles and Huberman, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, *data collectional*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drowing/verification*”.⁷

Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

⁸ Ibid., 247-249.

Reduksi data merupakan salah satu langkah analisis data yang bertujuan menajamkan, mengkodekan, mengarahkan serta membuang yang tidak diperlukan untuk diorganisasi sedemikian rupa yang selanjutnya bisa ditarik kesimpulan dan dapat diverifikasi. Proses reduksi data dilakukan dengan alur pemilihan data penting, pemusatan serta abstraksi data kasar yang telah diperoleh dari data lapangan tersebut. Hasil penelitian lapangan ini kemudian dikelompokkan secara terpola sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kegiatan reduksi data pada fase berikutnya yaitu melakukan penyusunan dan perangkuman yang secara sistematis hal-hal pokok yang berkaitan dengan fokus masalah untuk diketahui bentuk dan pola yang tepat sehingga diperoleh gambaran yang tajam untuk mendekati jawaban yang hendak ditemukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian yang akan mempermudah penulis untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan program selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian ini berdasarkan data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya peneliti menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.⁹ Setelah tahapan analisis telah dilakukan semua, maka kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Namun dapat berkembang secara terus menerus selagi dalam proses pengumpulan data baru hingga peneliti menghasilkan data yang dirasa cukup dan menjadi kesimpulan akhir peneliti.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan langkah krusial untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan dan akuntabilitas ilmiah yang tinggi.¹⁰ Dalam penelitian ini, validitas data diuji melalui teknik triangulasi. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.¹¹ Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Pengujian kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Mislanya data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang mana selanjutnya dibandingkan atau dimintakan kesepakatan dengan sumber data yang lain apakah terjadi perubahan atau tidak dari kesimpulan awal tersebut. Metode triangulasi sumber diterapkan untuk menguji kredibilitas data melalui verifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, menggunakan beragam cara, dan pada waktu yang berbeda. Proses ini dapat dicapai melalui langkah-langkah berikut:¹²

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 252.

¹⁰ bawaulu, Trinitas. "DATA-DATA DAN TEKNIK YANG DIGUNAKAN PADA PENGKAJIAN DALAM PROSES KEPERAWATAN." Center for Open Science, December 19, 2019. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/2k63f>.

¹¹ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 178

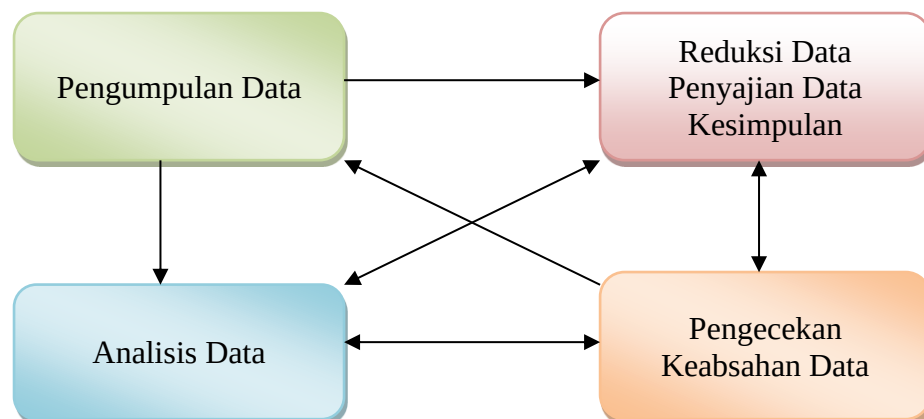
¹² ———. "DATA-DATA DAN TEKNIK YANG DIGUNAKAN PADA PENGKAJIAN DALAM PROSES KEPERAWATAN." Center for Open Science, December 19, 2019. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/2k63f>.

- a. Mengkomparasikan data yang diperoleh dari hasil observasi dengan informasi yang didapatkan melalui wawancara.
- b. Membandingkan pernyataan yang disampaikan oleh informan di hadapan publik dengan ungkapan mereka dalam suasana privat.
- c. Menganalisis konsistensi pernyataan informan mengenai situasi penelitian antara waktu pengumpulan data yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Pengujian kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹³ Misalnya mengecek data bias melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh peneliti memang benar.

Adapun Kerangka Analisis Data adalah sebagai berikut:



Sumber: Miler dan Huberman, 2014:14¹⁴

Gambar 3.1
Kerangka Analisis Data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 274

¹⁴ Miles, M.B, Huberman, A.M. dan Saldana J, *Qualitative...*14.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari proses penelitian, maka dalam penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/organisasai.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data yaitu Desa Kranji dan Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

c. Mengurus Perijinan

Sebelum peneliti melakukan kegiatan penelitian di lapangan terlebih dahulu peneliti mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian (surat izin penelitian dll).

Setelah perizinan penelitian diperoleh, pada fase ini peneliti akan langsung menuju lokasi studi untuk memulai proses pengumpulan data. Metode pengamatan dan tanya jawab akan diimplementasikan guna memperoleh data yang relevan dengan topik penelitian yang telah dirumuskan.

d. Mendalami Dan Mencermati Peristiwa

Selanjutnya peneliti masuk pada tahap pendalaman di lokasi penelitian serta menagkrabkan diri dengan kondisi penelitian. Hal ini peneliti lakukan karena peneliti merupakan perangkat yang palung dominan, itu sebabnya peneliti jugalah yang memutuskan apakah pondasi lapangan dirasa sebagai tempat yang penuh keakraban dengan penelitian atau tidak.

e. Memilih Dan Memanfaatkan Informan

Ketika peneliti menjejaki dan mensosialisasikan diri di lapangan, adalah yang paling penting adalah menentukan nara sumber dalam penelitian, dalam penelitian ini adalah kepala desa, pemimpin pondok, kepala sekolah, pengurus organisasi dan masyarakat di dua desa tersebut.

f. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (*instrumen*). Peneliti terjun secara langsung kelapangan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Tahapan Lapangan

a. Memahami Dan Memasuki Lapangan

Memahami latar penelitian: latar terbuka, dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang,. Penampilan peneliti menyesuaikan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian. Pengenalan hubungan penelitian di lapangan, bertindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subyek. Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui ketepenuhan informasi yang dibutuhkan.

b. Aktif Dalam Kegiatan (Pengumpulan Data)

Penelitian merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan data melalui sumber data.

3. Tahapan Pengelohan Data

a. Analisis Data

Melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini melakukan interpretasi dari data yang didapatkan di lapangan.

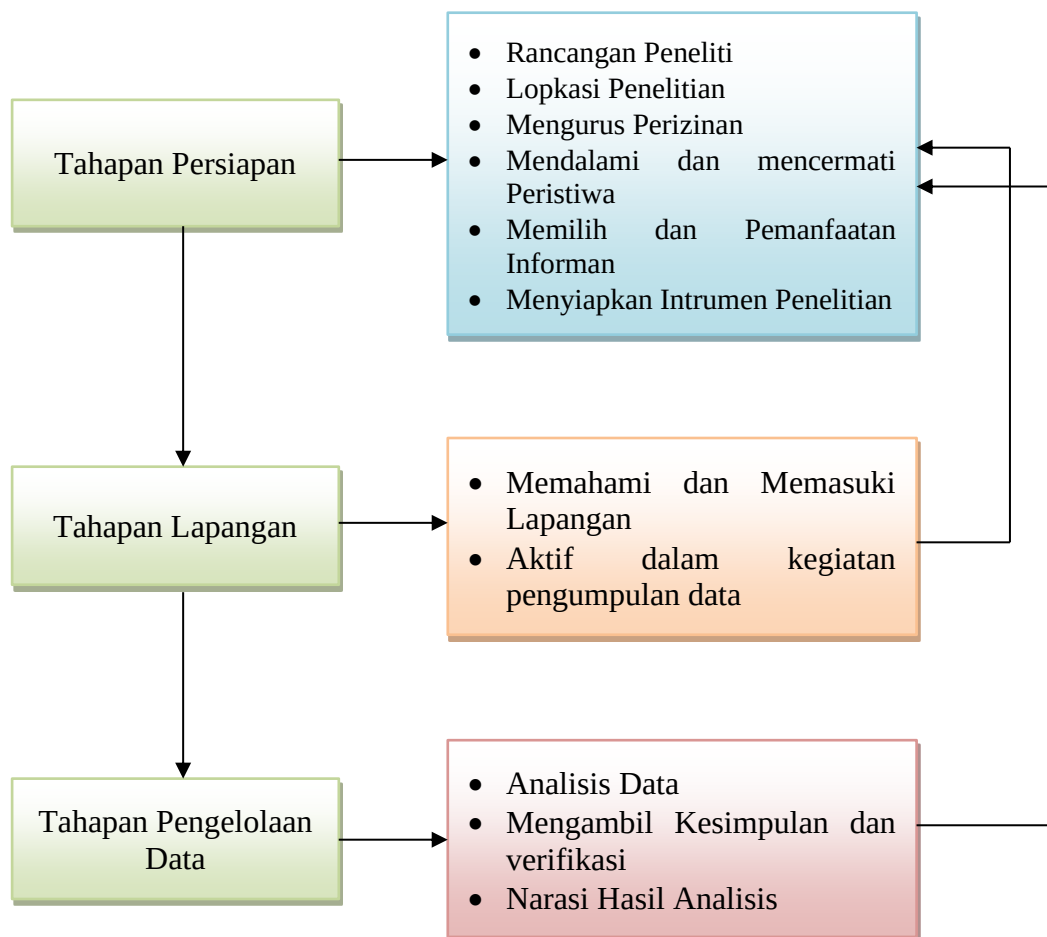
b. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan penelitian sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

c. Narasi Hasil Analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode etnografi.

Adapun kerangka dalam penelitian bisa digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Olahan Peneliti

Gambar 3.2
Kerangka Tahapan Penelitian